

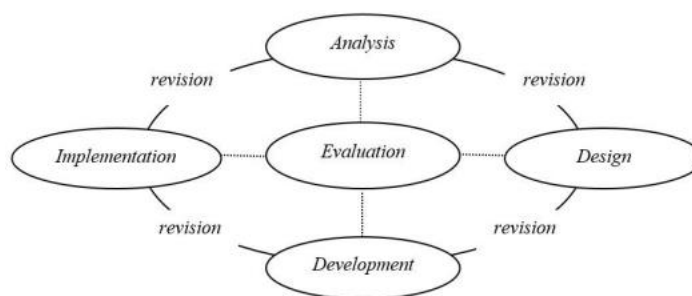
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode Desain dan Pengembangan atau disebut juga *Design and Development (D&D)*. *Design and Development method is a systematic study of design, development, and evaluation process aimed at building an empirical basis for the creation of instructional and noninstructional product and tools, and new or increased models that rule their development* (Richey, R. C., & Klein, J. D., 2014). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Design and Development (D&D)* merupakan sebuah studi sistematis mengenai desain, pengembangan, dan proses evaluasi yang memiliki tujuan membangun dasar empiris untuk menciptakan produk dan alat instruksional dan juga non-instruksional.

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) Sugiyono (dalam Rosmiati, 2019).



Gambar 3. 1 Tahapan Model ADDIE

Sumber: Sugiyono (dalam A'yun, Muharrami, Qomaria, & Wulandari, 2022)

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian *Design and Development (D&D)* dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu

1) *Analyze (Analisis)*

Analisis merupakan tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada tahap analisis ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan dan juga analisis materi. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, serta antusias siswa dalam pembelajaran pada materi Pancasila.

Dari analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa permasalahan yang terjadi adalah kurangnya ketertarikan siswa pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya pada materi Pancasila. Setelah menemukan permasalahan tersebut, kemudian peneliti mencari solusi yang cocok untuk permasalahan tersebut. Dan didapatkan bahwa solusi yang cocok untuk permasalahan tersebut adalah dengan media pembelajaran. lalu, peneliti menganalisis materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam materi Pancasila tersebut.

2) *Design (Desain)*

Pada tahap desain ini, dilakukan penyusunan rancangan kerangka produk media pembelajaran buku saku yang akan dikembangkan. Rancangan tersebut terdiri dari rancangan desain media dan juga isi materi yang akan digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kemudian rancangan tersebut direalisasikan melalui beberapa perangkat lunak untuk mendapatkan desain awal dari media pembelajaran yang dikembangkan.

3) *Development (Pengembangan)*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan *review* dengan memvalidasikan produk media yang telah didesain pada tahap sebelumnya pada ahli materi, ahli media, dan praktisi pendidikan. Setelah melakukan validasi, peneliti akan memperbaiki produk sesuai dengan masukan yang diberikan oleh para ahli dan juga praktisi pendidikan untuk mendapatkan hasil akhir dari produk yang dikembangkan.

4) *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini akan dilakukan implementasi media pembelajaran buku saku “Aku si Generasi Pancasila” dalam proses pembelajaran di sekolah. Pelaksanaannya yaitu dengan melakukan uji coba yang melibatkan siswa fase B khususnya kelas III untuk mengetahui respon dari siswa dan kemenarikan dari media buku saku ini melalui kuisisioner setelah dan sebelum penggunaan media pembelajaran buku saku “Aku si Generasi Pancasila”.

5) *Evaluation* (Evaluasi)

Dalam penelitian ini, tahap evaluasi dilakukan pada setiap proses yang telah dilakukan untuk dapat menciptakan produk akhir berupa media pembelajaran buku saku “Aku si Generasi Pancasila” untuk meningkatkan motivasi belajar siswa fase B sekolah dasar.

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu para ahli dalam bidang terkait topik yang dibahas, yakni meliputi ahli materi, ahli media pembelajaran, guru fase B sekolah dasar khususnya kelas III, dan siswa fase B sekolah dasar khususnya kelas III.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian itu yaitu

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung ataupun secara tidak langsung (Ahyar et al., 2020). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi tidak terstruktur.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara sistematis yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam bentuk pernyataan lisan mengenai suatu obyek (Pujaastwa, 2016). Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber yaitu siswa dan guru.

3. Angket

Angket merupakan sekumpulan pertanyaan dalam bentuk tertulis yang diberikan pada responden (Retnawati, H., 2016). Angket ini akan digunakan pada saat validasi ahli yang dilakukan oleh para ahli untuk menilai kelayakan dari produk yang telah dikembangkan dan juga akan digunakan untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar siswa fase B.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara, sedangkan data kuantitatif dikumpulkan melalui angket yang berisi kuisioner penilaian partisipasi dalam penelitian dan penilaian motivasi belajar siswa.

1. Data Kualitatif

a. Instrumen Wawancara Siswa

Instrumen wawancara siswa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara yang ditujukan pada siswa untuk menjadi panduan bagi peneliti dalam mengembangkan produk. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, sehingga diharapkan wawancara kali ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan produk lebih baik lagi.

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan
1	Apa pendapat kamu tentang pelajaran Pendidikan Pancasila?
2	Apakah kamu bersemangat pada saat pelajaran Pendidikan Pancasila? Mengapa?
3	Apakah kamu mudah bosan pada saat pelajaran Pendidikan Pancasila? Mengapa?
4	Apa yang biasanya kamu lakukan pada saat pelajaran Pendidikan Pancasila?

b. Instrumen Wawancara Guru

Instrumen wawancara guru yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara yang ditujukan pada guru untuk menjadi panduan bagi peneliti dalam mengembangkan produk. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, sehingga diharapkan wawancara kali ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan produk lebih baik lagi.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1	Bagaimana proses pembelajaran pendidikan pancasila yang dilakukan selama di kelas?
2	Bagaimana tingkat pemahaman siswa mengenai materi pancasila?
3	Bagaimana respon siswa pada pembelajaran materi pancasila?
4	Seberapa penting media pembelajaran khususnya dalam mendukung pembelajaran?
5	Media pembelajaran apa yang biasa digunakan dalam materi pancasila?

(Diadaptasi dari Vanca, 2023) dengan modifikasi

2. Data Kuantitatif

a. Instrumen Validasi Ahli Materi

Instrumen validasi ahli materi berisikan kisi-kisi pernyataan untuk penilaian materi produk oleh ahli materi. Pada kisi-kisi lembar ahli materi ini berisikan 7 pernyataan yang terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek kualitas isi materi dan aspek motivasi.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Lembar Ahli Materi

Aspek	Indikator	No	Skor Maksimal
Kualitas Isi Materi (<i>Content Quality</i>)	1. Materi yang disajikan relevan dengan Capaian Pembelajaran	1	5
	2. Materi yang disajikan tersusun secara sistematis dan runtut	2	5
	3. Materi yang disajikan lengkap berdasarkan Tujuan Pembelajaran	3	5
	4. Materi yang disajikan mudah dipahami	4	5
	5. Contoh-contoh yang disajikan sesuai dengan lingkungan siswa	5	5
Motivasi (<i>Motivation</i>)	1. Isi materi yang disajikan dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa	1	5
	2. Lembar kegiatan yang disajikan dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa	2	5

(Diadaptasi dari Abdillah, 2021) dengan modifikasi

b. Instrumen Validasi Ahli Media

Instrumen validasi ahli media berisikan kisi-kisi pernyataan untuk penilaian produk oleh ahli media. Pada kisi-kisi lembar ahli media ini berisikan 11 pernyataan yang terbagi menjadi tiga aspek yaitu aspek ukuran buku saku, aspek desain sampul buku saku, dan aspek desain isi buku saku.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Lembar Ahli Media

Aspek	Indikator	No	Skor Maksimal
Ukuran Buku Saku	1. Ukuran buku saku sesuai dengan standar ukuran buku saku	1	5
	2. Ukuran buku saku telah sesuai dengan karakteristik buku saku yaitu mudah dibawa	2	5
Desain Sampul Buku Saku	1. Desain sampul buku saku sesuai dengan tema yaitu generasi Pancasila	1	5
	2. Desain sampul buku saku terlihat menarik dari sisi warna, tulisan, judul, maupun gambar.	2	5
	3. Desain sampul buku saku tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf (<i>font</i>)	3	5
	4. Desain tampilan tata letak pada depan dan belakang sampul memiliki satu kesatuan yang konsisten	4	5
Desain Isi Buku Saku	1. Desain isi buku saku menggunakan warna dan ukuran gambar yang sesuai dan selaras	1	5
	2. Desain isi buku saku menggunakan jenis huruf (<i>font</i>) yang dapat terbaca	2	5

	dan tidak mengganggu materi buku saku		
	3. Desain isi buku saku menggunakan spasi antar baris yang konsisten	3	5
	4. Desain isi buku saku menggunakan spasi antar huruf yang konsisten	4	5
	5. Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan materi	5	5

(Diadaptasi dari Mela Siti Wulandari, 2023) dengan modifikasi

c. Instrumen Validasi Praktisi Pendidikan

Instrumen validasi ahli praktisi pendidikan berisikan kisi-kisi pernyataan untuk penilaian produk oleh praktisi pendidikan. Pada kisi-kisi lembar praktisi pendidikan ini berisikan 8 pernyataan yang terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek kelayakan materi dan aspek kelayakan media.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Lembar Praktisi Pendidikan

Aspek	Indikator	No	Skor Maksimal
Aspek Kelayakan Materi	1. Materi yang disajikan relevan dengan Capaian Pembelajaran	1	5
	2. Materi yang disajikan tersusun secara sistematis dan runtut	2	5
	3. Materi yang disajikan mudah dipahami	3	5
	4. Contoh-contoh yang disajikan sesuai dengan lingkungan siswa	4	5

	5. Materi yang disajikan sesuai dengan lingkungan siswa	5	5
Aspek Kelayakan Media	1. Desain buku saku menarik perhatian dan motivasi siswa	1	5
	2. Komposisi gambar, tulisan, dan warna selaras	2	5
	3. Gambar dan tulisan dapat dilihat dengan jelas	3	5

(Diadaptasi dari Mela Siti Wulandari, 2023) dengan modifikasi

d. Instrumen Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa

Instrumen kuisisioner motivasi belajar siswa berisikan pernyataan-pernyataan yang akan diberikan siswa sebelum dan setelah penggunaan produk dengan tujuan untuk melihat apakah ada perbedaan antara sebelum dan setelah penggunaan produk yang dikembangkan. Setiap kuisisioner berisikan 12 pernyataan mengenai motivasi belajar yang disesuaikan dengan indikator motivasi belajar menurut Uno.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Lembar kuisisioner motivasi belajar siswa sebelum penggunaan produk

Indikator	Butir Pernyataan	No	Skor Maksimal
Terdapat hasrat dan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan	Penerapan pembelajaran tanpa media membuat saya aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	1	5
	Penerapan pembelajaran tanpa menggunakan media lebih menyenangkan	2	5

Terdapat dorongan dan kebutuhan untuk melakukan suatu kegiatan	Saya senang mempelajari kembali materi pancasila yang dijelaskan oleh guru	3	5
	Saya yakin dapat mengikuti pembelajaran dengan baik hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru	4	5
Terdapat suatu harapan dan cita-cita	Saya mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dengan baik tanpa ada media pembelajaran	5	5
	Dengan mendengarkan penjelasan guru, saya belajar sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita	6	5
Terdapat penghargaan dan juga penghormatan pada diri sendiri	Saya senang ketika guru dan atau teman memberikan pujian karena saya berhasil menyelesaikan tugas tanpa menggunakan media pembelajaran	7	5
	Saya terdorong untuk lebih rajin belajar agar mendapat simpati atau penghargaan dari orang tua sebelum	8	5

	menggunakan media pembelajaran		
Terdapat lingkungan yang kondusif	Saya merasa bosan saat mengikuti pembelajaran yang hanya mencatat tanpa adanya interaksi langsung dengan media pembelajaran	9	5
	Lingkungan yang kondusif mendukung saya memahami materi dengan penjelasan guru	10	5
Terdapat kegiatan yang menarik	Penjelasan guru membuat saya lebih fokus pada pembelajaran	11	5
	Saya tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran materi pancasila hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru	12	5

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Lembar kuisioner motivasi belajar siswa setelah penggunaan produk

Indikator	Butir Pernyataan	No	Skor Maksimal
Terdapat hasrat dan keinginan	Penerapan pembelajaran dengan buku saku “Aku si Generasi Pancasila” membuat	1	5

untuk melakukan suatu kegiatan	saya aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		
	Penerapan pembelajaran dengan buku saku “Aku si Generasi Pancasila” lebih menyenangkan	2	5
Terdapat dorongan dan kebutuhan untuk melakukan suatu kegiatan	Saya senang mempelajari kembali materi pancasila yang terdapat pada buku saku “Aku si Generasi Pancasila”	3	5
	Saya yakin dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dengan adanya buku saku “Aku si Generasi Pancasila”	4	5
Terdapat suatu harapan dan cita-cita	Saya mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dengan baik dengan adanya buku saku “Aku si Generasi Pancasila”	5	5
	Dengan adanya media buku saku “Aku si Generasi Pancasila”, saya belajar sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita	6	5
Terdapat penghargaan dan juga penghormatan pada diri sendiri	Saya senang ketika guru dan atau teman memberikan pujian karena saya berhasil menyelesaikan tugas dengan adanya buku saku “Aku si Generasi Pancasila” sebagai media pembelajaran	7	5

	Saya terdorong untuk lebih rajin belajar agar mendapat simpati atau penghargaan dari orang tua setelah menggunakan media buku saku “Aku si Generasi Pancasila”	8	5
Terdapat lingkungan yang kondusif	Saya merasa bosan saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan buku saku “Aku si Generasi Pancasila”	9	5
	Lingkungan yang kondusif mendukung saya memahami materi dengan adanya buku saku “Aku si Generasi Pancasila”	10	5
Terdapat kegiatan yang menarik	Penggunaan buku saku “Aku si Generasi Pancasila” membuat saya lebih fokus pada pembelajaran	11	5
	Saya tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran materi pancasila dengan menggunakan buku saku “Aku si Generasi Pancasila”	12	5

Tabel 3. 8 Rubrik Instrumen Angket

No	Kriteria	Nilai
1	Indikator yang dinilai mendapat nilai 5 (Sangat Baik) apabila	5 (Sangat Baik)

	secara keseluruhan media yang dikembangkan telah sesuai dengan deskripsi indikatornya	
2	Indikator yang dinilai mendapat nilai 4 (Baik) apabila sebagian besar media yang dikembangkan telah sesuai dengan deskripsi indikatornya	4 (Baik)
3	Indikator yang dinilai mendapat nilai 3 (Cukup Baik) apabila setengah atau 50% media yang dikembangkan sesuai dengan deskripsi indikatornya	3 (Cukup Baik)
4	Indikator yang dinilai mendapat nilai 2 (Kurang Baik) apabila sebagian besar multimedia yang dikembangkan tidak sesuai dengan indikatornya	2 (Kurang Baik)
5	Indikator yang dinilai mendapatkan nilai 1 (Sangat Kurang Baik) apabila secara keseluruhan media yang dikembangkan tidak sesuai dengan deskripsi indikatornya	1 (Sangat Kurang Baik)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini yaitu berupa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara tidak terstruktur dengan wali kelas dan juga beberapa siswa, sedangkan data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data melalui lembar angket yang diisi oleh

validator dan juga siswa yang kemudian data tersebut dapat diubah menjadi kualitatif deskriptif atau data kuantitatif berupa angka.

Analisis kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran buku saku yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan hasil penilaian validasi dari ahli materi, ahli media, dan praktisi pendidikan melalui penyebaran angket dan juga untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui penyebaran angket sebelum dan setelah penggunaan produk media pembelajaran. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang atau sekelompok orang untuk suatu fenomena tertentu (Sugiyono, 2014).

Tabel 3. 9 Penilaian Skala Likert

No.	Skor	Kriteria
1	5	Sangat Baik
2	4	Baik
3	3	Cukup
4	2	Kurang
5	1	Sangat Kurang

(Sugiyono, 2014)

Berikut merupakan rumus persentase yang digunakan dalam penelitian produk pengembangan menurut Sugiyono (2014), yaitu

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase hasil validasi

$\sum x$ = jumlah skor jawaban

$\sum xi$ = jumlah skor maksimal

Tabel 3. 10 Kriteria Kelayakan

No.	Interval Nilai	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup Baik
4.	21% - 40%	Kurang Baik
5.	0% - 20%	Tidak Baik

Setelah digunakannya skala likert, digunakan juga teknis analisis data kualitatif. Berikut merupakan tahapan dari teknik analisis data Miles dan Huberman yang akan digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Reduksi data (*reduction*), merupakan merangkum informasi dan mempersempit, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting agar data dapat terorganisir dan juga terarah (Sugiyono, 2019). Pada tahap ini, peneliti akan memisahkan hasil angket validasi ahli dan angket motivasi belajar siswa, yang kemudian akan diolah data kuantitatif dan kualitatifnya.
- 2) Penyajian data (*data display*), penyajian data ini digunakan untuk mempermudah dalam memahami sebuah data yang telah direduksi. Penyajian data kuantitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, piktogram, dan sejenisnya. Sedangkan penyajian data kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2019). Pada tahap ini, peneliti menyajikan hasil data para ahli dan juga hasil motivasi belajar siswa dalam bentuk tabel.
- 3) Penyimpulan data (*conclusion drawing/verification*), penyimpulan data ini dilakukan pada saat data telah tersaji, kemudian dilakukan penyimpulan sehingga dari hasil kesimpulan tersebut dapat diharapkan bisa menjawab rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2019). Pada tahap ini, peneliti akan mendeskripsikan hasil dari data yang diperoleh pada saat penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti.